

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini, akan dibahas latar belakang masalah yang melatarbelakangi penelitian, perumusan masalah yang hendak dijawab melalui penelitian ini, tujuan penelitian, serta manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini. Bab ini juga akan menguraikan secara singkat metode penelitian yang digunakan serta sistematika penulisan skripsi ini.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Risksesdas) menyatakan bahwa penduduk Indonesia yang telah melakukan sikat gigi dengan benar minimal 2 kali sehari yaitu sebanyak 2,8%, sedangkan penduduk Indonesia yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut yang menerima perawatan gigi oleh tenaga medis gigi sebanyak 10,2% (Kemenkes, 2018). Merawat gigi dengan baik dan benar merupakan salah satu cara untuk menghindari berbagai penyakit yang menyerang gigi, salah satunya yaitu karies. Di Indonesia, yang mengalami masalah karies gigi cukup tinggi dengan sebanyak lebih dari 80% (Fatimatuzzahro dkk., 2017). Karies gigi terjadi ketika ada residu makanan yang menempel pada gigi, yang akhirnya mengakibatkan pembentukan plak dan pengapuran gigi (Widayati, 2014).

Di Indonesia, kesehatan gigi dan mulut masyarakat merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian serius. Permasalahan kesehatan gigi dan mulut di Indonesia terjadi juga pada usia dini yaitu sebesar 93% anak usia 3-4 tahun mengalami gigi berlubang dan sebanyak 1,1% anak usia dini yang menyikat gigi dengan waktu yang tepat (Kemenkes, 2018). Menurut data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 menyatakan bahwa ada sekitar 60% hingga 90% kasus karies yang terjadi pada anak-anak. Sedangkan berdasarkan data dari Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2010, persentase penyakit karies yang terjadi di Indonesia mencapai 90,05% dan tergolong sangat tinggi apabila dibandingkan dengan negara berkembang lainnya. Sedangkan menurut riset yang dilakukan pada tahun 2013 oleh Riset Kesehatan Dasar (Risksesdas), proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia pada kelompok usia 1-4 tahun sebesar 10,4%. Sedangkan sebanyak 28,9% dengan kelompok usia 5-9 tahun

memiliki masalah pada kesehatan gigi dan mulut. Peningkatan proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak di Indonesia terjadi pada tahun 2018 sebesar 31,7% menjadi 57,6% hal ini menunjukkan bahwa anak-anak rentan tergolong dalam permasalahan kesehatan gigi dan mulut. Menurut Kwan dalam Santoso (2017), sekitar 50 juta jam sekolah per tahun hilang akibat sakit gigi pada anak-anak, yang dapat berdampak berkelanjutan hingga dewasa. Hal ini menunjukkan bahwa karies gigi pada anak usia dini sangat mempengaruhi kualitas tumbuh kembang dan kualitas hidup anak. Riset yang dilakukan oleh (Purnama et al., 2019.) menemukan bahwa anak usia dini belum memiliki kemandirian dalam menggosok gigi. Selain itu, anak usia dini yang tidak mandiri dalam kebiasaan menggosok gigi cenderung memiliki kondisi kebersihan gigi yang lebih buruk dibandingkan dengan mereka yang sudah mandiri (Ngatemi et al., 2020).

Memberikan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut merupakan upaya untuk menjaga dan meningkatkan kesadaran mengenai kesehatan gigi dan mulut (Andriani, 2020). Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*, 1977) mengatakan bahwa media merupakan segala bentuk atau sarana pendukung dalam penyampaian informasi. Ilustrasi merupakan dasar dalam merancang produk atau komunikasi visual lainnya (Witabora, 2012). Dalam perancangan buku ilustrasi, penting untuk mengutamakan konsep-konsep yang baik sehingga buku tidak hanya fungsional tetapi juga menarik bagi masyarakat umum, terutama anak-anak, serta memudahkan mereka dalam memahami pesan yang disampaikan (Rahayu & Sakti, 2019.) Buku tentang kesehatan gigi dapat dirancang untuk memperkenalkan konsep perawatan gigi secara bertahap sesuai dengan usia anak. Buku untuk anak usia dini umumnya berfokus pada aspek-aspek dasar, seperti cara menyikat gigi dengan benar dan menghindari makanan manis (Jurczak et al., 2020).

Dalam hasil penelitian (Rahmanida & Riyanti, 2022) yang berjudul "Perancangan Visual Buku Ilustrasi Interaktif Tentang Pengenalan Gigi dan Mulut Kepada Anak," disimpulkan bahwa ilmu desain komunikasi visual memiliki peran penting dalam perancangan buku ilustrasi interaktif, terutama dalam mendukung perkembangan dan proses belajar anak. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa

buku "Gigi dan Mulutku yang Sehat" merupakan buku ilustrasi yang efektif untuk diberikan kepada anak-anak.

Pada salah satu kelompok belajar yang peneliti amati yakni di TK Pratiwi II, yang berada di Kabupaten Bandung, media edukasi berupa buku ilustrasi interaktif yang bertema cara merawat bersihan dan kesehatan gigi tidak pernah digunakan. Menurut hasil dari pra-survey yang peneliti lakukan, adapun buku yang pernah digunakan hanya buku cerita biasa dan bukan buku ilustrasi yang interaktif sehingga menurut informasi yang peneliti dapatkan dari kepala sekolah beserta guru di TK Pratiwi II mengatakan bahwa anak mudah bosan dan tidak dapat menyerap informasi yang disampaikan oleh buku tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti memutuskan untuk membuat buku ilustrasi yang interaktif berjudul "Petualangan Ke Negeri Gigi Pintar" sebagai media edukasi yang akan digunakan oleh TK Pratiwi II dengan tampilan visual yang menarik, interaktif dan informasi yang disampaikan mudah dipahami oleh anak usia dini.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, peneliti menguraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan mengembangkan buku ilustrasi yang interaktif berjudul "Petualangan Ke Negeri Gigi Pintar" bagi anak usia dini?
2. Bagaimana hasil uji coba buku ilustrasi interaktif bagi anak usia dini ?

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Fokus batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan buku ilustrasi interaktif berjudul "Petualangan Ke Negeri Gigi Pintar" sebagai media edukasi untuk anak dini ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa terhadap media yang telah dibuat.
2. Perancangan buku ilustrasi interaktif yang berjudul "Petualangan Ke Negeri Gigi Pintar" sebagai media edukasi untuk anak dini hanya sampai tahap pendistribusian kepada sekolah dan siswa, tidak sampai tahap pengujian keberhasilan anak hingga terbiasa melakukan apa yang dijelaskan di dalam buku.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun buku ilustrasi interaktif “Petualangan Ke Negeri Gigi Pintar” bagi anak usia dini.
2. Mengetahui hasil uji coba buku ilustrasi interaktif “Petualangan Ke Negeri Gigi Pintar” bagi anak usia dini.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pembaca. Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam perancangan buku ilustrasi interaktif untuk anak usia dini, serta menjadi referensi berharga untuk penelitian selanjutnya yang serupa, khususnya mengenai perancangan buku ilustrasi interaktif bagi anak usia dini.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak seperti berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan serta pemahaman terkait perancangan buku ilustrasi interaktif sebagai media edukasi untuk anak usia dini.
2. Bagi Keilmuan Desain dan Multimedia, dengan dilakukannya perancangan buku ilustrasi interaktif ini diharapkan menjadi salah satu referensi yang merancang media serupa.
3. Bagi pembaca khususnya orang tua, sekolah, dan masyarakat, penelitian ini dapat menjadi salah satu rekomendasi media yang dapat diberikan kepada anak dalam memberikan edukasi atau informasi terkait cara merawat gigi bagi anak usia dini.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika Penulisan skripsi berperan sebagai pedoman penulisan, agar dalam penulisan lebih terarah, maka skripsi ini akan menjadi beberapa bab. Adapun struktur organisasinya sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisikan pembahasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab 2 Kajian Pustaka

Bab ini berisikan penjelasan mengenai teori dan landasan pemikiran yang sesuai dengan masalah yang diteliti dan diambil dari beberapa sumber seperti buku, jurnal, internet, serta pendapat para ahli dari dibidangnya. Selain itu juga berisikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Bab 3 Metode Penelitian

Bab ini berisikan penjelasan mengenai objek penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

Bab 4 Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisikan hasil temuan dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan yaitu dimulai dari tahap *analysis*, tahap *design*, tahap *development*, tahap *implementation*, dan tahap *evaluation*.

Bab 5 Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab ini berisikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan hasil temuan pada penelitian yang dilakukan.